

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As at December 31, 2023 and For the Year Then Ended  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**54. KASUS HUKUM**

- i. Gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

INAF sedang menghadapi kasus hukum dalam perkara gugatan PKPU dengan nomor perkara 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 Mei 2024. Saat ini, penanganan perkara PKPU sedang dilakukan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dan sudah dilakukan pendaftaran tagihan dan saat ini sedang dilakukan verifikasi oleh Tim Pengurus PKPU. Dengan demikian kasus hukum terkait dengan tagihan dari PT Era Medika Alkensindo, PT Medihop, PT Emjebe Pharma, PT Distri-versa Buanamas, PT Distributor Bersama Nusantara, PT Merapi Utama Pharma, PT Widatra Bhakti, PT Kalmed Manufaktur Indonesia, PT Permana Putra Mandiri, PT Tiga Pilar Sejahtera, BPR Intidana dan PT Bank Perkreditan Rakyat Universal akan diselesaikan melalui proses PKPU ini.

- ii. Tindak Lanjut Atas Laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

BPK telah melakukan Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Beban, dan Kegiatan Investasi Tahun 2020 s.d Semester I Tahun 2023 pada PT Indofarma Tbk, Anak Perusahaan dan Instansi Terkait yang dilanjutkan dengan pemeriksaan investigatif yang laporannya telah diserahkan ke Kejaksaan Agung pada tanggal 20 Mei 2024. Grup sudah menindaklanjuti rekomendasi BPK, khususnya penagihan kepada semua pihak yang telah menikmati aset Perusahaan secara ilegal sebagaimana disampaikan dalam Laporan BPK. Sampai tanggal laporan diterbitkan, sebagian dari dana yang ditagihkan sudah masuk ke rekening grup sebesar Rp31.936.250. Selanjutnya Grup menunggu putusan pengadilan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif yang diserahkan BPK kepada Kejaksaan Agung.

**54. LEGAL ISSUES**

- i. Debt Payment Suspension Lawsuit

INAF is currently facing a legal case regarding for Debt Payment Obligation Suspension Lawsuit (PKPU) with case number 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated May 8, 2024. At present, the PKPU case is being handled by the Commercial Court of Central Jakarta and the invoices have been registered, currently undergoing verification by the PKPU Administration Team. Thus, the legal case related to the invoices from PT Era Medika Alkensindo, PT Medihop, PT Emjebe Pharma, PT Distri-versa Buanamas, PT Distributor Bersama Nusantara, PT Merapi Utama Pharma, PT Widatra Bhakti, PT Kalmed Manufaktur Indonesia, PT Permana Putra Mandiri, PT Tiga Pilar Sejahtera, BPR Intidana, and PT Bank Perkreditan Rakyat Universal will be resolved through this PKPU process.

- Follow-up on the State Audit Agency (BPK) Report

The State Audit Agency (BPK) has conducted a Compliance Audit on Revenue, Expenses, and Investment Activities from 2020 to the first half of 2023 at PT Indofarma Tbk, its subsidiaries, and related institutions, followed by an investigative audit, the report of which was submitted to the Attorney General on May 20, 2024. The group has already followed up on BPK's recommendations, particularly concerning the recovery of assets from all parties who illegally benefited from the Company's assets as stated in the BPK report. As of the report issuance date, a portion of the recovered funds amounting to Rp31,936,250 has been credited to the group's account. The group is now awaiting the court's decision regarding the Investigative Audit Report submitted by BPK to the Attorney General.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As at December 31, 2023 and For the Year Then Ended**  
*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**54. KASUS HUKUM (Lanjutan)**

- iii. Kasus Hukum PT Indofarma Global Medika dengan PT IPHA Laboratories

Sesuai dengan surat gugatan PT. IPHA Laboratories (Pemohon) No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 Mei 2024, PT. Indofarma Global Medika memberi kewajiban kepada PT. IPHA Laboratories sebesar Rp512.486.971.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, belum ada tindak lanjutan dan pembayaran utang atas kasus hukum ini.

**54. LEGAL ISSUES (Continued)**

- iii. *Legal Case between PT Indofarma Global Medika and PT IPHA Laboratories*

*According to the lawsuit filed by PT. IPHA Laboratories (Applicant) No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated May 8, 2024, PT. Indofarma Global Medika acknowledges a debt obligation to PT. IPHA Laboratories amounting to Rp512,486,971.*

*Until the authorisation of the consolidated financial statements, there has been no further action and debt repayment on this legal case.*

**55. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS OPERASI INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2023	2022*)
Pembayaran bunga melalui akru bunga	67.367.055	339.346.716
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	(24.495.217)	(9.373.634)
<b>Total</b>	<b>42.871.838</b>	<b>329.973.082</b>

\*) Disajikan kembali

- b. Rekonsiliasi utang neto:

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	4.453.124.215	623.670.209	602.035.371	5.678.829.795	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	4.311.107.348	(1.078.934.152)	(534.668.316)	2.697.504.880	<i>Long-term bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	15.276.404	(875.946)	-	14.400.458	<i>Consumer payables</i>
Liabilitas sewa	84.988.035	-	(24.495.217)	60.492.818	<i>Lease liabilities</i>
Utang dana revitalisasi	24.625.424	-	-	24.625.424	<i>Revitalization fund payable</i>
Liabilitas derivatif	-	315.898.124	72.302.609	388.200.733	<i>Derivative liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>8.889.121.426</b>	<b>(140.241.765)</b>	<b>115.174.447</b>	<b>8.864.054.108</b>	<i>Total</i>

- b. *Debt reconciliation, net:*

\*) *As restated*